

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan paparan data yang berupa kata-kata bukan angka, yang berdasarkan pada filosofi postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah tanpa ada pengujian hipotesis. Untuk mendapatkan hasil penelitian makna yang mendalam dari fenomena yang diamati bukan dari generalisasi berdasar ukuran kuantitas.<sup>1</sup>

Menurut Tohirin penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk mengonstruksi cara pandang peneliti agar dapat menyeluruh dan mendalam yang dapat dituangkan dengan kata-kata.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif menggunakan metodologi penelitian studi kasus dimana fokus pada satu fenomena yang sedang diteliti dengan secara mendalam dan menyeluruh.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 15.

<sup>2</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 99.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan data yang berupa deskriptif-kualitatif yang didapatkan dari data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumentasi dihasilkan dari informan yang dapat dipercaya. Dari beberapa para ahli pokok karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Latar Alamiah (*Natural Setting*).
- b. Peneliti sebagai alat *instrument* utama.
- c. Analisis data secara induktif.
- d. Memiliki sifat deskriptif analitik.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
- f. Desain penelitian bersifat sementara yang disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.
- g. Menitikberatkan pada makna bukan sekedar perilaku yang tampak.
- h. Triangulasi yaitu data atau informasi yang diperoleh harus dicek kebenarannya dengan cara mencari data dari sumber lain.<sup>4</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dapat menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau atau memberi uraian tentang gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel berdasarkan indicator yang diteliti tanpa

---

<sup>4</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 16-18.

membuat perbandingan dengan variabel lain. Desain pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini menggali masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, cara berlaku dalam masyarakat ketika situasi tertentu, seperti hubungan kegiatan, sikap, dan pandangan ketika proses berlangsung dan memiliki pengaruh dari fenomena. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan gejala pada objek dan subjek secara nyata sesuai yang terjadi di lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian ini memfokuskan pada Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di SMAN 1 Plosoklaten dengan menggunakan paradigma deskriptif-kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini keterlibatan peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data secara menyeluruh dan mendalam secara langsung. Peneliti adalah sebagai instrument kunci utama dalam mencari data yang bersangkutan dengan peran guru pendidikan agama Islam, kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan pada fokus penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Cv. Adi Karya Mandiri, 2019), 27-29.

1. Observasi awal (mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus kepada kepala sekolah).
2. Mengadakan wawancara (*interview*) dengan sumber data yang telah ditetapkan.
3. Permohonan data observasi.
4. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

Dari beberapa hal tersebut kehadiran peneliti sangat penting, karena kehadiran peneliti akan mendapatkan semua data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa ada tambahan atau pemalsuan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu di SMAN 1 Plosoklaten yang bertempat di Jl. Bulurejo RT.01/RW.01, Kwarasan Kidul, Kawedusan, Kec. Plosoklaten, Kab. Kediri, Jawa Timur. Dalam menentukan tempat penelitian ini dilakukan dengan *purposive*, yaitu dengan menentukan secara sengaja karena tema penelitian yang dipakai sesuai dengan sekolah ini. Pada penelitian ini lokasi yang ditentukan peneliti adalah SMAN 1 Plosoklaten, dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan. Selain itu masalah yang diangkat cukup menarik untuk dijadikan sebagai penelitian, karena masalah yang diangkat Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMAN 1 Plosoklaten.

Dalam menentukan lokasi penelitian suatu hal yang sangat penting karena memiliki hubungan dengan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. SMAN 1 Plosoklaten adalah sekolah yang memiliki peserta didik dengan keyakinan lebih dari satu agama yaitu Kristen, Katholik, Hindu, dan agama Islam sebagai agama mayoritas disekolah, hal tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Munawaroh menyatakan bahwa data merupakan catatan dari fakta yang dikumpulkan. Data merupakan jamak dari datum, yang berasal dari bahasa latin yang berarti sesuatu yang diberikan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari subjek penelitian dengan menggunakan suatu alat pengukur atau pengumpulan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Sumber data yang dicatat ini diperoleh dari hasil wawancara, dan pengamatan langsung. Jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian dicatat sebagai data utama yang kemudian ditambah dengan hasil dari pengamatan atas tindakan subjek penelitian di SMAN 1 Plosoklaten.

##### **2. Data Skunder**

---

<sup>6</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang: Intimedia 2013), hlm.73

Data skunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain, peneliti tidak mendapatkan langsung dari subjek penelitian. Bentuk dari data skunder dapat berupa dokumentasi atau laporan data yang sudah ada.<sup>7</sup> Data skunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan subjek penelitian SMAN 1 Plosoklaten.

### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah utama yang paling penting dalam penelitian agar data yang didapatkan sesuai dengan judul yang ditetapkan. karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Supaya hasil penelitian yang didapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

#### **1. Observasi**

Observasi (*observation*) adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah nonpartisipatif untuk memperoleh data secara langsung yang terjadi dilapangan tentang

---

<sup>7</sup> Ibid., 91

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-232.

bagaimana peran guru pendidikan agama Islam memberikan pemahaman nilai-nilai toleransi beragama pada siswa di SMAN 1 Plosoklaten. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan nilai-nilai toleransi beragama pada siswa SMAN 1 Plosoklaten.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.<sup>9</sup> Pada hal ini peneliti akan mewawancarai dari pihak guru maupun siswa yang ada di SMAN 1 Plosoklaten yang memiliki keterlibatan langsung dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

## 3. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.<sup>10</sup> Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-

---

<sup>9</sup> Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

<sup>10</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.*, 39-40.

hal atau variabel yang berbentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>12</sup>

Pada metode penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan terus menerus sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum memasuki lapangan, dan terus berlangsung hingga peneliti mendapatkan data yang dianggap kredibel. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih mengutamakan proses selama dilapangan bersamaan ketika pengumpulan data.<sup>13</sup> Menurut Nasution, Miles dan Huberman analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 224.

<sup>13</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 53.

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data catatan kasar yang didapatkan ketika dilapangan. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data, temuan yang dianggap asing, tidak dikenal, dan belum mempunyai pola, hal tersebut menjadi perhatian karena tujuan dalam penelitian kualitatif adalah mencari pola dan makna yang belum terungkap, dan data yang tampak.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan dapat dilakukan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dipakai untuk dapat meningkatkan pemahaman dan menjadi acuan untuk mengambil tindakan dengan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang disajikan berbentuk uraian yang mendukung matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Hal tersebut rancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing and verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian yang berdasarkan dengan analisis data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang

sebelumnya masih remang-remang atau belum pasti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.<sup>14</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan,

Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data temuan ketika dilapangan. Pada perpanjangan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun orang baru. Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 249-253.

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti yang memiliki kesinambungan. Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

### 3. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan untuk pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara dan waktu.

Pada hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalannya pengecekan keabsahan data.

- a. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

Pada hal ini peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam saja akan tetapi juga melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah, guru agama Kristen, guru umum, guru BK, siswa muslim, dan siswa Nonmuslim.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 365-372.